

Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

Peran Manajemen Kelas Islami dalam Membentuk Kesehatan Psikologis dan Karakter Peserta Didik

Aep Tata Suryana

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
aeptatasurya@gmail.com

Nazwa Azzahra

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
azzanazwa202@gmail.com

Received: 27 – 12 – 2025. Accepted: 10 – 06 – 2026. Published: 30 – 06 – 2026

ABSTRAK

Manajemen kelas memiliki peran strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dalam membentuk kesehatan psikologis dan karakter peserta didik. Dalam konteks pendidikan Islam, pengelolaan kelas seharusnya dilandasi nilai-nilai Islami yang menekankan adab, keteladanan, keadilan, dan pendekatan humanis. Permasalahan yang sering muncul di lingkungan kelas, seperti stres belajar, ketidaknyamanan psikologis, serta lemahnya karakter peserta didik, menunjukkan pentingnya penerapan manajemen kelas yang memperhatikan aspek psikologis dan spiritual siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen kelas Islami dalam membentuk kesehatan psikologis dan karakter peserta didik melalui perspektif psikologi pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka. Data diperoleh melalui penelusuran dan analisis sumber-sumber tertulis berupa buku, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta artikel akademik yang relevan dengan topik manajemen kelas, psikologi pendidikan, dan pendidikan Islam. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasi, membandingkan, dan mensintesis berbagai konsep dan temuan teoritis dari literatur yang dikaji. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kelas Islami berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi kesehatan psikologis peserta didik. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan kelas mampu membentuk karakter positif peserta didik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Dengan demikian, manajemen kelas Islami menjadi salah satu upaya strategis

dalam mendukung perkembangan psikologis dan pembentukan karakter peserta didik di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: Manajemen Kelas Islami, Kesehatan Psikologis, Karakter Peserta Didik, Psikologi Pendidikan.

ABSTRACT

Classroom management plays a strategic role in creating an effective learning process, not only in academic aspects but also in shaping students' psychological well-being and character development. In the context of Islamic education, classroom management should be grounded in Islamic values that emphasize manners, role modeling, justice, and a humanistic approach. Problems that often arise in the classroom environment, such as academic stress, psychological discomfort, and weak character formation, indicate the importance of implementing classroom management that considers students' psychological and spiritual aspects. This study aims to examine the role of Islamic classroom management in shaping students' psychological well-being and character from the perspective of educational psychology. The method used in this study is a qualitative approach with a library research design. Data were obtained through the analysis of written sources, including books, national and international academic journals, and scholarly articles relevant to classroom management, educational psychology, and Islamic education. Data analysis was conducted by classifying, comparing, and synthesizing theoretical concepts and findings from the reviewed literature. The results of the study indicate that Islamic classroom management plays an important role in creating a safe, comfortable, and conducive learning environment that supports students' psychological well-being. In addition, the application of Islamic values in classroom management contributes to the formation of positive student character, such as discipline, responsibility, and mutual respect. Therefore, Islamic classroom management can be considered a strategic effort in supporting students' psychological development and character building in Islamic educational institutions.

Keywords: *Islamic Classroom Management, Psychological Well-Being, Student Character, Educational Psychology.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak semata-mata diarahkan pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kesehatan psikologis serta karakter peserta didik. Kelas sebagai lingkungan belajar utama menjadi ruang interaksi intens antara guru dan peserta didik yang sangat memengaruhi perkembangan emosi, sikap, dan perilaku siswa. Apabila pengelolaan kelas dilakukan secara kurang tepat, hal tersebut dapat memunculkan berbagai persoalan psikologis, seperti kecemasan dalam belajar, menurunnya motivasi, hingga munculnya perilaku menyimpang yang akhirnya berdampak negatif terhadap keseluruhan proses pembelajaran.¹ Oleh sebab itu, manajemen kelas memiliki posisi strategis dalam menciptakan

¹ Diar Miftachul Jannah dkk., "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3378–3384

takan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Proses pembelajaran bukanlah sesuatu yang dapat berlangsung secara instan, melainkan membutuhkan penerapan berbagai aturan dan prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut berakar dari teori-teori psikologi, sehingga dalam penerapannya lebih menitikberatkan pada aspek perkembangan psikologis peserta didik, khususnya siswa yang mengalami kesulitan atau kelemahan dalam bidang akademik. Dengan memahami kondisi tersebut, prinsip-prinsip manajemen pembelajaran dalam dunia pendidikan dipandang mampu mengatasi keterpurukan proses belajar yang cenderung pasif, kurang fokus, dan tidak berkembang.

Dalam perspektif pendidikan Islam, manajemen kelas tidak hanya dimaknai sebagai upaya menjaga keteraturan dan disiplin, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai keislaman. Manajemen kelas Islami menitikberatkan pada pengamalan adab, keteladanan guru, sikap adil, serta pendekatan yang humanis dengan tujuan membentuk akhlakul karimah pada diri peserta didik.² Penerapan nilai-nilai tersebut diyakini mampu menghadirkan rasa aman dan nyaman di lingkungan kelas, sehingga berkontribusi positif terhadap kesehatan psikologis siswa. Selain itu, suasana kelas yang bernuansa Islami dapat menumbuhkan karakter positif, seperti disiplin, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai antarindividu.

Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa berbagai problem akademik yang muncul di lembaga pendidikan, termasuk madrasah, masih disebabkan oleh pengelolaan kelas yang lebih menitikberatkan pada aspek kognitif. Tuntutan akademik yang tinggi, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta pola komunikasi guru yang cenderung otoriter sering menjadi faktor pemicu stres belajar dan menurunnya kesehatan psikologis peserta didik. Dampak dari kondisi tersebut tidak hanya terlihat pada menurunnya kualitas pembelajaran, tetapi juga pada lemahnya pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan model manajemen kelas yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga sensitif terhadap aspek psikologis dan selaras dengan nilai-nilai keislaman.

Berbagai penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa manajemen kelas yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan kenyamanan belajar peserta didik.³ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran mampu mendukung pembentukan karakter siswa secara lebih optimal. Selain itu, kajian psikologi pen-

² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2012), 45.

³ Sherly dkk., *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 62.

didikan menegaskan bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan suportif berperan penting dalam menjaga kesehatan psikologis peserta didik.⁴ Meskipun demikian, kajian yang secara khusus mengkaji peran manajemen kelas Islami dalam membentuk kesehatan psikologis dan karakter peserta didik masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan sebagai upaya memperkaya kajian keilmuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam dan psikologi pendidikan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan rancangan kajian teori atau kajian pustaka (*library research*). Rancangan tersebut dipilih karena penelitian diarahkan untuk menelaah dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen kelas Islami, kesehatan psikologis, dan pembentukan karakter peserta didik. Melalui kajian teori, penulis dapat membangun pemahaman konseptual secara runtut dan mendalam berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan, tanpa melibatkan proses pengumpulan data secara langsung di lapangan.⁵

Proses penelitian dalam kajian teori ini dilakukan melalui tahapan yang tersusun secara sistematis. Tahap awal dimulai dengan penetapan fokus kajian, yaitu membahas peran manajemen kelas Islami dalam membentuk kesehatan psikologis dan karakter peserta didik. Tahap berikutnya adalah penelusuran berbagai sumber pustaka yang relevan, baik berupa buku referensi, jurnal ilmiah nasional dan internasional, maupun artikel akademik yang diperoleh melalui media daring. Selanjutnya, sumber-sumber tersebut diseleksi dan diklasifikasikan dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kredibilitas penulis, serta tahun terbit. Setelah itu dilakukan analisis isi literatur melalui pembacaan mendalam, perbandingan pandangan para ahli, serta sintesis terhadap konsep-konsep utama yang ditemukan. Tahap akhir adalah penyusunan hasil kajian secara terstruktur dan logis agar mampu menjawab tujuan penelitian secara komprehensif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berasal dari berbagai literatur tertulis. Literatur tersebut mencakup buku-buku yang membahas manajemen kelas, psikologi pendidikan, pendidikan karakter, serta manajemen pendidikan Islam, disertai jurnal ilmiah yang mengkaji kesehatan psikologis peserta didik dan implementasi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan. Pemilihan sumber data dilakukan secara

⁴ Lily Eka Sari **dkk.**, *Psikologi Pembelajaran: Penerapan Psikologi dalam Pendidikan* (Malang: Psychology Forum, Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 78.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 32.

selektif guna menjamin relevansi, keabsahan, dan kekuatan data yang digunakan dalam mendukung pembahasan penelitian.⁶

Dalam penelitian kajian teori ini, instrumen penelitian tidak berbentuk angket, tes, atau alat ukur lainnya, melainkan berupa pedoman dokumentasi dan pedoman analisis literatur. Instrumen tersebut digunakan untuk membantu penulis dalam mengidentifikasi konsep-konsep penting, variabel yang relevan, serta temuan-temuan utama dari setiap sumber pustaka yang dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menghimpun, mencatat, dan mengorganisasikan informasi dari berbagai literatur yang sesuai dengan fokus kajian penelitian.⁷

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif-analitis. Data dianalisis dengan cara menafsirkan isi literatur, membandingkan hasil penelitian terdahulu, serta mengaitkan teori manajemen kelas Islami dengan konsep kesehatan psikologis dan pembentukan karakter peserta didik. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang runtut dan sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh mengenai topik yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Kelas Islami dalam Perspektif Pendidikan

Manajemen kelas Islami dapat dipahami sebagai upaya pengelolaan kelas yang tidak hanya berfokus pada ketertiban dan kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga diarahkan pada penanaman nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas belajar. Dalam perspektif pendidikan Islam, kelas dipandang sebagai ruang pembentukan adab dan akhlak peserta didik.⁸ Oleh karena itu, peran guru tidak terbatas sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai figur teladan dalam sikap dan perilaku. Manajemen kelas Islami menekankan prinsip keadilan, keteladanan, kedisiplinan yang bersifat manusiawi, serta komunikasi yang santun dan menghargai peserta didik. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diyakini mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, nyaman, dan memiliki nilai edukatif yang utuh.

Konsep dasar yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas mencakup pengaturan individu, kelompok, satuan pendidikan, serta faktor lingkungan yang memengaruhinya. Dalam konteks pembelajaran saat ini, tugas guru yang hanya berfokus pada mengontrol, mengatur, atau mendisiplinkan peserta didik sudah tidak lagi dianggap sebagai pendekatan yang tepat. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses tertentu yang memanfaatkan kemampuan dan keahlian untuk

⁶ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian* Edisi Revisi (Pekanbaru: UR Press, 2021), 54.

⁷ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2020), 41.

⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2012), 45.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan, di mana pelaksanaannya dapat mengikuti kaidah keilmuan secara ilmiah, sekaligus menonjolkan kekhasan atau gaya seorang manajer dalam memberdayakan kemampuan orang lain.⁹

Selanjutnya, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa dapat dicapai melalui penerapan strategi manajemen kelas yang terencana dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Pendekatan tersebut dipandang relevan dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam di era globalisasi, ketika peserta didik tidak hanya dituntut unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki kekuatan moral dan karakter yang baik. Penelitian ini akan membahas bentuk-bentuk pengelolaan kelas yang diterapkan serta menganalisis pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi akademik siswa.¹⁰

Untuk menumbuhkan semangat dan daya belajar peserta didik, peran guru tidak cukup hanya sebatas membimbing dan menyampaikan materi pelajaran. Guru juga dituntut untuk mampu mempertimbangkan, mengenali, serta memahami berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar, baik yang berasal dari diri guru maupun dari peserta didik itu sendiri. Salah satu tujuan utama dalam mempersiapkan peserta didik agar mampu bertindak secara mandiri adalah dengan mengajak mereka kembali pada dunia anak-anak, sehingga potensi alami yang dimiliki untuk belajar secara mandiri dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹¹

Manajemen Kelas Islami dan Kesehatan Psikologis Peserta Didik

Berdasarkan hasil telaah pustaka, lingkungan kelas yang dikelola dengan baik dan positif memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesehatan psikologis peserta didik. Kesehatan psikologis mencakup kestabilan emosi, perasaan aman, rasa percaya diri, serta motivasi belajar yang optimal.¹² Manajemen kelas Islami yang mengedepankan pendekatan empatik, sikap menghargai peserta didik, dan menjauhi pola pengelolaan yang otoriter dapat membantu mengurangi tekanan psikologis yang dialami siswa. Penerapan nilai-nilai Islam seperti kasih sayang, kesabaran, dan sikap saling menghormati dalam pengelolaan kelas turut menciptakan iklim belajar yang menenangkan, sehingga mendukung kesejahteraan mental peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

⁹ Nidia Suriani dan Iskandar, "Kontribusi Psikologi dalam Manajemen Pengelolaan Kelas," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 2 (2023): hal. 18.

¹⁰ Shohib Hasan, "Manajemen Kelas yang Efektif dalam Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education and Learning (JIEL)* (2023), hal. 8.

¹¹ Rakha Ryanki Farhan, "Manajemen Kelas dan Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Disiplin Siswa," *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): hal. 101.

¹² Sherly dkk., *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 59.

Pendidik dan peserta didik sebagai komponen utama dalam proses pendidikan merupakan objek kajian dalam ilmu psikologi. Terutama bagi peserta didik, psikologi dapat dimanfaatkan untuk menggali dan memahami berbagai kebutuhan yang mereka miliki, baik dari sisi kognitif, emosional, maupun sosial. Penataan kelas yang didasarkan pada pemahaman psikologis tersebut dapat mengurangi potensi munculnya berbagai permasalahan dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih optimal. Ketika kenyamanan dan kebutuhan psikologis peserta didik menjadi perhatian utama, hasil belajar yang dicapai pun cenderung mengalami peningkatan.¹³

Kesehatan mental merujuk pada keadaan kesejahteraan psikologis dan emosional seseorang yang memungkinkan individu mampu mengelola tekanan, beraktivitas secara produktif, serta menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik. Kondisi ini ditandai dengan kemampuan mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi secara sehat dan konstruktif, memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri, merasa puas atas pencapaian hidup, serta memiliki tujuan dan makna dalam kehidupan. Kesehatan mental merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan secara keseluruhan karena memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku, termasuk dalam menghadapi stres, menjalin hubungan sosial, dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, menjaga kesehatan mental yang baik menjadi faktor penting dalam mewujudkan kualitas hidup yang optimal.

Dalam konteks pendidikan, pengajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti kesabaran, empati, dan sikap saling menghargai memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis peserta didik. Penerapan praktik pembelajaran melalui kisah-kisah inspiratif yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, serta pengintegrasian kegiatan reflektif dan meditasi spiritual, terbukti memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental siswa. Pengaruh nilai-nilai Islam terhadap kesehatan mental juga dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Praktik keagamaan dalam Islam, seperti pelaksanaan shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdzikir, sering dikaitkan dengan meningkatnya ketenangan batin, rasa damai, serta tujuan hidup yang lebih jelas. Selain itu, keterlibatan dalam komunitas Muslim memberikan dukungan sosial yang penting bagi kesehatan mental, di mana partisipasi dalam ibadah berjamaah, perayaan keagamaan, dan kegiatan sosial dapat memperkuat rasa kebersamaan serta mengurangi perasaan kesepian dan keterasingan.¹⁴

¹³ Alnaria Maulida Intan Safitri dkk., "Implementasi Manajemen Kelas Berbasis Analisis Psikologi pada Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 11809.

¹⁴ Yus Hermansyah dkk., "Pendidikan Islam dan Kesehatan Mental: Strategi Pengajaran yang Berfokus pada Kesejahteraan Psikologis Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 8, no. 2 (2023): 195.

Selain itu, penerapan ilmu psikologi dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui pengaturan tempat duduk, penyediaan fasilitas sekolah yang memadai, pemantauan perkembangan serta usaha belajar peserta didik, dan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik masing-masing peserta didik. Ilmu psikologi juga menjadi dasar bagi pendidik dalam menciptakan suasana kelas yang harmonis, penuh pengertian, serta terjalin hubungan yang saling memahami antara pendidik dan peserta didik.

Peran Manajemen Kelas Islami dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Di samping berpengaruh terhadap kesehatan psikologis, manajemen kelas Islami juga memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Karakter tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pembiasaan yang berlangsung secara terus-menerus dalam lingkungan belajar. Disiplin yang berlandaskan nilai-nilai Islam, keteladanan guru dalam bersikap dan bertutur kata, serta pembiasaan adab belajar seperti saling menghargai dan bertanggung jawab merupakan bagian penting dari manajemen kelas Islami. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pengelolaan kelas mampu menumbuhkan karakter positif pada diri peserta didik, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta kepedulian terhadap sesama.

Menurut Pratama untuk mewujudkan pendidikan yang berkarakter diperlukan proses pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan secara terencana. Sejalan dengan itu, Simon Philips sebagaimana dikutip menyatakan bahwa karakter merupakan kumpulan nilai yang membentuk suatu sistem dan menjadi landasan dalam cara berpikir, bersikap, serta berperilaku seseorang. Sementara itu, Lickona menjelaskan bahwa pendidikan karakter mencakup tiga aspek utama, yaitu mengetahui nilai kebaikan, menumbuhkan kecintaan terhadap kebaikan, dan merealisasikan kebaikan dalam tindakan nyata. Dari berbagai pendapat tersebut dapat dipahami bahwa karakter peserta didik tercermin dalam perilaku dan tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, membentuk dan mengembangkan sikap serta perilaku peserta didik menjadi tujuan utama dari pendidikan karakter.

Pendapat tersebut selaras dengan penelitian lain yang mengemukakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya serta karakter bangsa.

¹⁵ Yufi Latmini Lasari dan Afina Annisa, "Manajemen Kelas Islami Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VI SD di Era 4.0," *Jurnal Kependidikan (KP)*, e-ISSN 2502-6445.

2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan selaras dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya, serta karakter bangsa.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan memiliki wawasan kebangsaan.
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas, menjunjung persahabatan, serta dilandasi rasa kebersamaan.

Analisis Peran Manajemen Kelas Islami dalam Perspektif Psikologi Pendidikan

Ditinjau dari sudut pandang psikologi pendidikan, manajemen kelas Islami dapat dipandang sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang selaras dengan kebutuhan psikologis peserta didik. Lingkungan kelas yang aman, mendukung, dan memiliki makna spiritual akan mendorong keterlibatan belajar yang lebih tinggi serta perkembangan kepribadian yang positif. Analisis terhadap berbagai sumber pustaka menunjukkan bahwa ketika manajemen kelas dilaksanakan dengan memperhatikan aspek psikologis dan nilai-nilai Islam, peserta didik cenderung menunjukkan motivasi belajar yang lebih baik serta perilaku yang lebih konstruktif. Dengan demikian, manajemen kelas Islami tidak hanya berfungsi sebagai strategi pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana pembinaan mental dan karakter peserta didik di lembaga pendidikan Islam.

Manajemen kelas Islami dalam perspektif psikologi pendidikan diarahkan pada pengelolaan lingkungan belajar yang tidak hanya menekankan keberhasilan akademik, tetapi juga memperhatikan aspek emosional, kognitif, dan perilaku peserta didik sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keislaman atau akhlakul karimah. Pengelolaan kelas ini mengintegrasikan pendekatan humanis yang mengedepankan empati dan pemahaman terhadap peserta didik, serta pendekatan berbasis aturan yang bersifat tegas apabila diperlukan, dengan tetap menyesuaikan pada kondisi dan situasi pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian teori, manajemen kelas Islami memiliki peran penting dalam membentuk kesehatan psikologis dan karakter peserta didik. Pengelolaan kelas yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif, sehingga mendukung stabilitas emosi, motivasi belajar, serta rasa percaya diri peserta didik. Selain itu, penerapan manajemen kelas Islami melalui keteladanan guru,

komunikasi yang santun, dan disiplin yang humanis berkontribusi dalam pembentukan karakter positif peserta didik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Dengan demikian, manajemen kelas Islami tidak hanya berfungsi sebagai strategi pedagogis, tetapi juga sebagai sarana pembinaan psikologis dan karakter peserta didik di lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Eva, Nur, dan Ika Andriani Farida, ed. *Psikologi Pembelajaran: Penerapan Psikologi dalam Pendidikan*. Malang: Psychology Forum, Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Farhan, Rakha Ryanki. "Manajemen Kelas dan Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Disiplin Siswa." *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 101. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v5i1.7351>
- Hasan, Shohib. "Manajemen Kelas yang Efektif dalam Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education and Learning (JIEL)*, 2023. Universitas Islam An Nur Lampung. <https://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL>.
- Hermansyah, Yus, Anan Baehaqi, Rohman Heryana, Jeane Siti Dwijantie, dan Yeyen Hartini. "Pendidikan Islam dan Kesehatan Mental: Strategi Pengajaran yang Berfokus pada Kesejahteraan Psikologis Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 8, no. 2 (2023): 195.
- Jannah, Diar Miftachul, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, dan Suharmono Kasiyun. "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 5, no. 5 (2021): 3378–3384. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lasari, Yufi Latmini, dan Afina Annisa. "Manajemen Kelas Islami Kurikulum 2013 dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VI SD di Era 4.0." *Jurnal Kependidikan (KP)*, 2019. <https://ejournal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Safitri, Alnaria Maulida Intan, Alya Hanun Putri Wibowo, dan Arya Bagus Anindita. "Implementasi Manajemen Kelas Berbasis Analisis Psikologi pada Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 11809–11819.

Sherly dkk. *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.

Suriani, Nidia, dan Iskandar. "Kontribusi Psikologi dalam Manajemen Pengelolaan Kelas." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1, no. 2 (2023): 18. <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/AlZayn>

Syahza, Almasdi. *Metodologi Penelitian*. Edisi Revisi. Pekanbaru: UR Press, 2021.